

BAB V

PEMBAHASAN

1. Perancangan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Seorang guru akidah akhlak tentunya mempunyai peranan yang penting dalam membentuk akhlak bagi murid-muridnya. Dikarenakan memang tugas-tugasnya ini begitu berat bukan berarti seorang guru akidah akhlak ini bekerja sendirian dalam prakteknya di lapangan, akan tetapi tugas yang diemban oleh seorang guru akidah akhlak ini tentunya mendapat bantuan dari seluruh guru-guru mata pelajaran yang lainnya dan juga seluruh jajaran dari kepala sekolah untuk membangun sebuah budaya religius. Karena dengan dilakukan secara bersama-sama tentunya ini akan lebih mempermudah kerja dari seorang guru akidah akhlak dalam mendidik dan membina akhlak dari anak-anak ini dengan membangun sebuah budaya religius dalam lingkup sekolahan. Dan juga strategi-strategi yang dilakukan oleh bapak ibu guru ini juga

Tentunya di dalam kelas seorang guru terutama guru pada mata pelajaran akidah akhlak haruslah pintar-pintar dan jeli dalam memilih strategi-strategi yang tepat untuk diterapkan di dalam kelasnya. Apalagi setiap kelas pasti memiliki bermacam-macam siswa yang sifatnya berbeda-beda, baik itu yang hiper aktif dan juga pasif.

Dalam Siti Kusrini berpendapat, ada beberapa strategi untuk mengaktifkan kelas antara lain: a) *Learning start with a Question*, strategi mengaktifkan siswa dengan memberikan pertanyaan awal sebagai umpan, b) *Every one is Teacher*, yaitu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa yang lain, c) *Information Search*, yaitu pembelajaran dengan persiapan teks atau hand out untuk dipersentasikan bersama, e) Debat kelas atau debat yang efektif, yaitu pembelajaran yang menyajikan antara pro dan kontra, f) *Tim Quis*, yaitu memberdayakan seluruh siswa mempelajari satu topik pada tiap-tiap kelompok, dan setiap kelompok membuat kuis untuk dijawab oleh kelompok lain.¹

Dari temuan di atas bisa disimpulkan bahwasannya guru akidah akhlak dalam menerapkan strateginya sudah sesuai dengan strategi yang ada. Guru akidah akhlak disini menerapkan strategi-strategi tersebut bukanlah tanpa alasan, akan tetapi guru akidah akhlak itu menerapkannya karena melihat situasi dan kondisi dari anak-anak yang di ajarkannya. Sehingga strategi yang diterapkan guru akidah akhlak tersebut dapat masuk diterima oleh anak-anak.

¹ Asmaun Sahlan, Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah..., hal. 38

2. Aktualisasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Dalam aktualisasi dari strategi pembelajaran disini khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak tentunya membutuhkan waktu untuk bisa mencapai hasil yang diinginkan oleh guru-guru dan pihak sekolah. Proses untuk menuju ke yang lebih baik terus dilakukan supaya dalam proses pembelajaran disini anak-anak merasa suka dan menerima ilmu yang disampaikan oleh guru-guru pendidik dengan baik.

Dari hasil observasi yang telah saya amati disana ternyata aktualisasi dari strategi yang diterapkan oleh guru-guru disana khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak sangatlah berjalan baik, anak yang sebelumnya dengan mata pelajaran akidah akhlak ini kurang bersemangat sekarang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ini yang di ajarkan oleh Bapak Sunoto.

Menurut wawancara dari Sunoto (pukul 10:30) Dalam strategi yang saya terapkan disini sebenarnya tergantung dari kondisi dan mod anak-anak di dalam kelas. Sehingga ketika kondisi dan mod anak-anak ini kurang mendukung untuk belajar, maka saya langsung menerapkan strategi untuk mengembalikan mod anak-anak ini seperti halnya melakukan games ataupun kuis sebelum pelajaran dimulai, atau bisa juga biasanya saya memberikan anak-anak ini tontonan sebuah film atau video yang berkaitan dengan mata pelajaran dan kemudian memberikan mereka pertanyaan seputar video atau film tersebut. Sehingga anak-anak ini

menjadi fres dan bersemangat lagi dalam belajar. Selama saya menggunakan strategi-strategi seperti ini anak-anak lebih merasa enjoy dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak ini. Sehingga memberikan dampak bagi mereka juga untuk lebih cepat paham dan mengerti dengan pelajarannya

Kemudian juga menurut wawancara dari Hardiyono (pukul 10:55) Dari pihak sekolah sendiri memberikan semua fasilitas kepada guru-guru seperti lcd proyektor, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Tentu fasilitas-fasilitas ini sediakan selain untuk para siswa-siswi juga untuk membantu para guru-guru dalam mensupport atau mendukung dari strategi-strategi pembelajaran mereka jika menggunakan alat-alat seperti lcd proyektor untuk memudahkan dan meberikan kenyamanan bagi anak-anak dan juga guru-guru sendiri. Disini saya juga melihat bahwa strategi-staregi yang diterapkan oleh guru-guru disini sudah mulai ada peningkatan bagi siswa-siswi.

Dari temuan diatas bisa disimpulkan bahwa dari pihak sekolah sendiri juga ikut andil dalam mensukseskan dari strategi-strategi dari yang diterapkan oleh bapak ibu guru, yaitu dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas penunjang proses pembelajaran. Yang mana fasilitas-fasilitas ini tentu sangat membantu sekali dalam pembelajaran anak-anak dan juga membantu dari bapak ibu guru untuk sebagai penunjang dari strategi-strategi yang diterapkan di dalam kelas supaya hasilnya menjadi maksimal.

3. Implikasi dari strategi pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak (studi kasus di MTsN 8 Tulungagung)

Dampak dari strategi yang diterapkan oleh guru akidah akhlak ini tentunya sangat signifikan di dalam kelas, seperti yang di kutip dari wawancara sunoto yang mengemukakan bahwa, “dari strategi yang digunakan tentunya kalau dikatakan seratus persen berhasil masih belum, karena dikatakan berhasil ini bukan hanya serta merta dalam hal nilai akan tetapi juga akhlaknya. Akan tetapi disini dampaknya dari penerapan startegi yang diterapkan sendiri sudah sangat bisa dirasakan oleh guru yaitu seperti anak-anak itu yang sebelumnya dengan mata pelajaran akidah akhlak itu jenuh sekarang dengan menggunakan strategi dan metode seperti ini sekitar dari delapan puluh persen anak-anak merasa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran akidah akhlak itu sendiri.”²

Jadi, strategi yang diterapkan oleh guru akidah akhlak sangat cocok dengan keiingan anak-anak, sehingga berimbas pada anak-anak yang semangat dalam mengikuti pelajaran dan seorang guru akan dengan mudah untuk memaksimalkan ilmu-ilmu yang akan disampaikan pada anak-anak.

Ahmad Kusairi berpendapat, dampak dari penerapan budaya religius di sini bisa dilihat secara langsung bahwa sikap anak-anak di sekolah terhadap bapak ibu guru sudah mulai terlihat, seperti setiap pagi anak-anak berjabat tangan kepada guru-guru yang piket maupun ketika

² Wawancara dengan bapak sunoto selaku guru akidah akhlak MTsN 8 Tulungagung, 20 Februari 2019, pukul 10.30 WIB

berpapasan dengan bapak ibu guru. Tentunya sikap yang ditunjukkan oleh siswa-siswa ini tidak terlepas juga dari peran dan stratehi yang diterapkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dan guru mata pelajaran lainnya.³

Jadi, bisa dikatakan bahwa apa yang diterapkan oleh bapak ibu guru di MTsN 8 Tulungagung sudah bisa diterima oleh siswa-siswi disana dan siswa-siswi ini sudah terbiasa menerapkannya jadi bapak ibu guru tidak perlu lagi untuk mengingatkan atau menyuruh mereka karena mereka sudah terbiasa.

³ Wawancara dengan bapak kusairi selaku waka kesiswaan MTsN 8 Tulungagung, 20 Febuari 2019, pukul 10.30 WIB